

PENERAPAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V UPT SD INPRES 12/79 JEPEE

Sofiah Maisori¹, Hikmawati Usman², Sriwidayanti Sendana³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: sofiahmaisori12@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: hikmawaty.usman@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SD INPRES 12/79 JEPPE

Email : yansendius485@gmail.com

Artikel info

Received; 7-12-2023

Revised; 10-12-2023

Accepted; 1-2-2024

Published; 15-2-2024

Abstrak

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus kegiatan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang dan hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data menggunakan format observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran baik pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini yaitu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan

Key words:

Media Pembelajaran Teka-teki Silang, Hasil Belajar, IPS

artikel pinisi: journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CCBY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas dalam undang-undang No.20 Pasal 3 Tahun 2023 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, bidang pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan agar bisa memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus memiliki tehnik pembelajaran agar siswa dapat belajar aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Langkah yang dapat ditempuh oleh guru yaitu menguasai teknik serta metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut harus pula ditunjang oleh penggunaan media yang tepat guna menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna Kustandi & Sutjipto(2011: 9). Oleh karena itu guru memilih media teka-teki silang sebagai alat bantu untuk menarik dan membangkitkan minat siswa saat mengikuti pembelajaran. Dengan media teka-teki silang, siswa akan lebih berpikir apakah makna yang terkandung dalam media tersebut karena teka-teki silang merupakan media yang berisi kotak-kotak kosong kosong yang akan dilengkapi dengan suatu kata sesuai dengan jawaban atas pertanyaan guru.(Abdullah & Surabaya, n.d.).

Media teka-teki silang dipilih karena dinilai dapat menarik perhatian siswa serta melalui teka teki silang, siswa dapat ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media teka teki silang siswa merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi . Teka teki silang atau Teka-teki Silang (TTS) adalah suatu permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuknya bisa dibagi kedalam kategori mendatar dan menurun tergantung arah kata yang harus diisi(Maharani & Rahmawati, 2019).

Permainan Teka-teki Silang (TTS) disini digunakan sebagai media pembelajaran tematik kelas V SDI 12/79 Jeppee Kabupaten Bone. Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Teka-teki silang sebagai teknik pembelajaran kosakata tentu lebih menarik karena mengandung unsur permainan, hiburan dan dapat dilakukan secara santai dengan berbagai variasi. dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa yaitu media teka teki silang. Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran teka-teki silang pada siswa dan mengetahui bagaimana hasil belajar IPS setelah menerapkan media teka-teki silang pada siswa kelas V SDI 12/79 Jeppee Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi dalam dua siklus dengan 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang-ulang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 yang berfokus pada dua aspek yaitu penerapan media pembelajaran teka-teki silang dan hasil belajar IPS. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Siklus I dimulai pada tanggal 21 Agustus 2023, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023. Data observasi berupa aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama pembelajaran berlangsung diperoleh dengan menggunakan lembar observasi sesuai media pembelajaran Teka-teki Silang. Data yang diperoleh kemudian dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi dalam analisis

deskriptif. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan 1 pada hari Senin tanggal 21 Agustus 2023 pukul 09.00-10.45 WITA dengan alokasi waktu 3x35 menit membahas mengenai tema 7 peristiwa dalam kehidupan, sub tema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pembelajaran 1 dengan fokus pelajaran IPS. Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang memuat aspek penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengumpulkan hasil belajar. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang dapat ditampilkan pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dalam Menerapkan Media Pembelajaran Teka-teki Silang

	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Siklus I	8	12	66,6%	Cukup

Sumber: Lembar observasi aktivitas mengajar guru kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I di atas, pertemuan 1 diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 8 dengan skor maksimal yaitu 12. Persentase yang diperoleh sebesar 66,6% yang dinyatakan berada pada kategori cukup (C).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dalam Menerapkan Media Teka-teki Silang

	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Siklus I	8	12	66,6%	Cukup

Sumber: Lembar observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I di atas, pertemuan tersebut diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 8 dengan skor maksimal yaitu 12. Persentase yang diperoleh sebesar 66,6% yang dinyatakan berada pada kategori cukup (C).

Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus I (lampiran C.4) dapat diketahui bahwa, setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan tes akhir hasil belajar siswa. Fokus pembelajaran pada siklus I adalah IPS. Adapun ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone ketuntasan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Deskripsi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	16	45,7%
0-69	Tidak Tuntas	19	54,3%
Jumlah		35	100%

Sumber: Lembar tes akhir hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone.

Pada tabel tersebut, menyatakan bahwa dari 35 siswa, 16 siswa dengan persentase 45,7% termasuk dalam kategori tuntas dan 19 siswa dengan persentase 54,3% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS belum tercapai. Dimana dapat dilihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 70%, karena indikator keberhasilan mengisyaratkan bahwa apabila kurang dari 70% keseluruhan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu ≥ 69 pada tema 7 melalui penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang dianggap belum tuntas secara klasikal. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran Teka-teki pada siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone, serta analisis data tes akhir hasil belajar siswa pada siklus I, maka yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dapat dicatat untuk dijadikan refleksi pada siklus I, yaitu Pada siklus pertama menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator pada lembar observasi aktivitas mengajar guru aktivitas dan belajar siswa yang belum tercapai sehingga hasil belajar siswa juga belum tercapai. Selama tindakan pada siklus pertama berlangsung, peneliti melakukan pengamatan serta menganalisa hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai refleksi yaitu, guru dalam pembelajaran IPS pada Siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang terkendala karena kurangnya pemberian motivasi dan minat belajar kepada siswa tidak optimal serta pendekatan guru dengan siswa juga kurang sehingga berlanjut pada proses pembelajaran dengan siswa kurang memperhatikan. Kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I akan dilanjutkan pada siklus II, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus II.

Pelaksanaan Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023. Pelaksanaan pertemuan 1 pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 pukul 09.00-10.45 WITA dengan alokasi waktu 3x35 menit membahas mengenai tema 7 peristiwa dalam kehidupan, sub tema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pembelajaran 3 dengan fokus pelajaran IPS. Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang memuat aspek penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengumpulkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II dalam Menerapkan Media Pembelajaran Teka-teki Silang

	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
<i>Siklus I</i>	11	12	91,6%	Baik

Sumber: Lembar observasi aktivitas mengajar guru kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten bone

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklusdiatas, pertemuan siklus II diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 11 dengan skor maksimal yaitu 12. Persentase yang diperoleh sebesar 91,6% yang dinyatakan berada pada kategori Baik (B).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II dalam Menerapkan Media Teka-teki Silang

	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
<i>Siklus II</i>	10	12	83,3%	Baik

Sumber: Lembar observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II di atas, pertemuan tersebut diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 8 dengan skor maksimal yaitu 12. Persentase yang diperoleh sebesar 83,3% yang dinyatakan berada pada kategori baik (b).

Adapun ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone ketuntasan siklus II dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 6. Data Deskripsi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	16	45,7%
0-69	Tidak Tuntas	19	55,3%

Jumlah	35	100%
--------	----	------

Sumber: Lembar tes akhir hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone

Pada tabel tersebut, menyatakan bahwa dari 35 siswa, 16 siswa dengan persentase 45,7% termasuk dalam kategori tuntas dan 19 siswa dengan persentase 55,3% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS belum tercapai. Dimana dapat dilihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 70%, karena indikator keberhasilan mengisyaratkan bahwa apabila kurang dari 70% keseluruhan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu ≥ 70 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang dianggap tuntas secara klasikal.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang pada siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppee Kabupaten Bone, serta analisis data tes akhir hasil belajar siswa pada siklus II, maka yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dapat dicatat untuk dijadikan refleksi pada siklus II, menunjukkan keberhasilan yang cukup positif, efektif, dan maksimal dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa telah sesuai dengan yang di harapkan. Selama tindakan pada siklus ke II peneliti melakukan pengamatan serta menganalisis hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada akhir pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah berlangsung secara maksimal. Guru menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang pada mata pelajaran IPS, menunjukkan keberhasilan karena pembelajaran berlangsung secara efektif dan hasil belajar siswa maksimal.

Berdasarkan indikator keberhasilan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dapat dikatakan tercapai apabila 70% dari keseluruhan jumlah siswa mencapai nilai KKM yaitu ≥ 70 , maka penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah dianggap berhasil.

Pembahasan

Dari hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran Teka-teki Silang. Ketuntasan hasil belajar siswa, setelah dilakukannya pembelajaran dengan media pembelajaran Teka-teki Silang adalah 94,2%. Dengan penerapan media pembelajaran

Teka-teki Silang dalam pembelajaran, maka didapatkan hasil belajar yang baik pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang selalu meningkat disetiap siklus, yaitu sebelum menerapkan media pembelajaran Teka-teki Silang diketahui bahwa hanya terdapat 43,7% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, setelah diterapkan media pembelajaran Teka-teki Silang pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM meningkat menjadi 45,7% dan pada siklus II nilai jumlah siswa meningkat lagi menjadi 94,2%

Media pembelajaran Teka-teki Silang pada mata pelajaran IPS tepat dan relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari hasil belajar siswa pada setiap tes akhir yang dilakukan di setiap siklus terjadi peningkatan. keberhasilan dan prestasi yang dicapai membuktikan adanya hasil belajar siswa pada setiap soal tes akhir yang dilakukan di setiap siklus terjadi peningkatan. keberhasilan dan prestasi yang dicapai membuktikan adanya relevansi dalam penggunaan media pembelajaran Teka-teki Silang pada mata pelajaran IPS.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Teka-teki Silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe Kabupaten Bone berhasil diterapkan dan hasil belajar meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pihak penyelenggara PPG Prajabatan Tahun 2022 yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan potensi sebagai guru profesional.
2. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Dr. H. Darmawang M.Kes, Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru
4. Bapak Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si., Konselor Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak Drs. Latri, S.Pd, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.
6. Ibu Hikmawati Usman, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
7. Ibu Sriwidayanti Sendana, S.Pd, selaku guru pamong PPL II.
8. Seluruh Dosen Pengampuh Mata Kuliah PPG Prajabatan PGSD Universitas Negeri Makassar yang tidak yang dapat disebutkan satu persatu.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alifinur P.Maisori., dan Ibunda Lutfiyah telah memberikan dukungan moral dan material sampai saat ini dan tak henti-

hentinya memanjatkan doa,

10. Kakak tercinta Fify Alfionita yang telah menyemangati dan mendukung hingga akhir studi ini.
11. Rekan-rekan PPL PPG Prajabatan Gelombang II Tahun 2022 yang selalu memberikan informasi dan bersedia bertukar pikiran.
12. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Akhir kata semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat dan dijadikan referensi bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Teka-teki Silang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe Kabupaten Bone. Hal ini dibuktikan dengan hasil aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan media pembelajaran Teka-teki Silang terjadi peningkatan. Uraian peningkatan dapat dilihat dari setiap siklus. Pada siklus I aktivitas mengajar guru dan siswa berada pada kategori cukup dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi baik. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal siswa yang ditentukan dan berada pada kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat, hal itu dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan media pembelajaran Teka-teki Silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga untuk memenuhi modalitas belajar siswa pada mata pelajaran lain IPS atau pada mata pelajaran lain yang sesuai.

2. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya merencanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai materi pembelajaran dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan menggunakan model yang relevan.
3. Sekolah hendaknya menyadari bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan dukungan sepenuhnya dari kerjasama antar seluruh komponen sekolah.
4. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian media pembelajaran Teka-teki Silang hendaknya dapat lebih meningkatkan menjadi lebih baik, serta disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan referensi yang lebih luas dan lebih baik lagi agar menjadi pembaharuan dari penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. H., & Surabaya, P. F. U. N. (n.d.). *Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Songgokerto 01 Batu*.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maharani, D. A., & Rahmawati, I. (2019). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang*.3(2),151–15